

**ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM PERCAKAPAN
ANAK JEPANG PADA PROGRAM ACARA TELEVISI
*HAJIMETE NO OTSUKAI***

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan Bahasa Jepang



Oleh:

Nabila Siti Mahdiyyah

2106120

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

LEMBAR HAK CIPTA

**ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM PERCAKAPAN
ANAK JEPANG PADA PROGRAM ACARA TELEVISI
*HAJIMETE NO OTSUKAI***

Oleh
Nabila Siti Mahdiyyah
2106120

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan Bahasa Jepang pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Nabila Siti Mahdiyyah 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli

Hak cipta dilindungi undang-undang. Tesis ini tidak boleh diperbanyak atau
sebagian, dengan dicetak ulang, di fotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari
penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

NABILA SITI MAHDIYYAH

**ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM PERCAKAPAN
ANAK JEPANG PADA PROGRAM ACARA TELEVISI
HAJIMETE NO OTSUKAI**

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D.
NIP. 198209162010122002

Pembimbing II



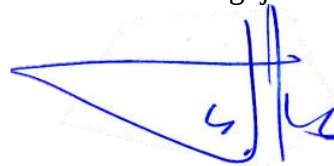
Dr. Susi Widiyanti, M.Pd., M.A.
NIP. 197312032003122001

Penguji I



Dr. Linna Meilia Rasiban, M.Pd.
NIP. 198005072008012010

Penguji II



Dr. Juju Juangsih, M.Pd.
NIP. 197308302008122002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra
Universitas Pendidikan Indonesia



Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D.
NIP. 198209162010122002

**ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM PERCAKAPAN
ANAK JEPANG PADA PROGRAM ACARA TELEVISI
HAJIMETE NO OTSUKAI**

**Nabila Siti Mahdiyyah
1600177**

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis tindak tutur ilokusi dalam percakapan anak Jepang yang dikategorikan menjadi 5 jenis, yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklaratif. Data pada penelitian ini didapatkan dari program acara televisi “*Hajimete no Otsukai*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dan bentuk tindak tutur ilokusi yang digunakan oleh anak Jepang saat melakukan percakapan sesuai dengan teori Searle (1979) dan Murakoshi (1994), serta mengetahui faktor yang melatarbelakangi tuturan tersebut dengan menggunakan analisis SPEAKING sesuai dengan teori Hymes (1974). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan cara menyimak dan mencatat percakapan yang dilakukan oleh anak Jepang pada program acara televisi “*Hajimete no Otsukai*” lalu menafsirkannya secara deskriptif. Berdasarkan hasil analisis dari 15 episode, ditemukan jenis tindak tutur ilokusi asertif sebanyak 183 data, direktif sebanyak 97 data, komisif sebanyak 20 data dan ekspresif sebanyak 55 data. Tidak ada tindak tutur ilokusi jenis deklaratif pada program acara televisi “*Hajimete no Otsukai*”. Selanjutnya, hasil penelitian menemukan bahwa faktor terbesar yang mempengaruhi tindak tutur ilokusi dalam percakapan anak Jepang pada program acara “*Hajimete no Otsukai*” adalah *participant* (peserta tutur), *setting and scenes* (tempat dan suasana), *ends* (tujuan tutur) dan kemampuan yang dimiliki masing-masing anak tersebut mengingat percakapan ini dilakukan oleh anak yang berusia 2-5 tahun. Adapun faktor lain yang melatarbelakangi tuturan anak Jepang yaitu kemampuan bahasa Jepang dan kepribadian yang dimiliki masing-masing anak tersebut.

Kata kunci: *tindak tutur ilokusi, percakapan anak Jepang, analisis speaking hymes, hajimete no otsukai*

**ANALYSIS OF ILLOCUTIONARY ACTS IN JAPANESE
CHILDREN'S CONVERSATION ON THE TV SHOW
"HAJIMETE NO OTSUKAI"**

**Nabila Siti Mahdiyyah
1600177**

ABSTRACT

This study analyzes illocutionary speech acts in Japanese children's conversation that are categorized into five types: assertive, directive, commissive, expressive, and declarative. The data was obtained from the Japanese television program "Hajimete no Otsukai". This study aims to determine the types and forms of illocutionary speech acts used by Japanese children when conversing according to Searle's (1979) and Murakoshi's (1994) theories and to find out the factors underlying these utterances by using SPEAKING analysis according to Hymes' theory (1974). The method used in this study is a qualitative descriptive method, by listening and recording conversations conducted by Japanese children on the television program "Hajimete no Otsukai" and then interpreting them descriptively. Based on the results of this analysis, there are 183 assertive data, 97 directives data, 20 commissive data, and 55 expressive data. There is no data on declarative types found on this tv show. Furthermore, the results of the study found that the factors that most influenced illocutionary speech acts in Japanese children's conversation in the "Hajimete no Otsukai" program were participants, settings and scenes, and ends (purpose of speech). Besides that, children's language skills and personalities affect what will be said, considering the conversation was conducted by children aged 2-5.

Keyword(s): *illocutionary acts, japanese children's conversation, hymes' speaking analysis, hajimete no otsukai*

テレビ番組「はじめてのおつかい」における日本幼児会話の 発話内行為の分析

ナビラ・シティ・マフディヤ

2106120

要旨

本研究は、断定型、行為指示型、行為拘束型、感情表出型、宣言型、5つの形に分類された日本幼児の会話を分析した。テレビ番組「はじめてのおつかい」における日本幼児会話のデータソースを使用する。本研究は、日本の子どもたちが Searle (1979) と村越 (1994) の理論に基づいて会話をする際に使う発話内行為の種類と形態を把握し、Hymes (1974) 理論による SPEAKING モデルを用いてその発話の根底にある要因を探ることを目的とする。本研究で使用する方法は、日本幼児がテレビ番組「はじめてのおつかい」で行った会話を聞き、録音した後、それらを説明的に解釈する定性的な記述法である。この分析結果を基にして、断定型 183 件、行為指示型 97 件、行為拘束型 20 件、感情表出型 55 件のデータが発見された。このテレビ番組には、宣言型のデータはない。さらに、テレビ番組「はじめてのおつかい」における日本幼児会話において、発話内行為に最も影響を与えた要因は (1) Participants (聞き手、会話の参加者)、(2) Setting and scene (設定や場面)、(3) Ends (発話目的)。その他にも、会話が 2~5 歳の子供たちによって行われたことを考慮すると、子供たちの言語能力と性格が発話に影響を及ぼす。

キーワード：発話内行為、幼児会話、SPEAKING モデル、はじめてのおつかい

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
要旨	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Pragmatik.....	9
2.2 Konteks dan Aspek Situasi Tutur	13
2.3 Komponen Tutur.....	16
2.4 Tindak Tutur	20
2.5 Tindak Tutur Ilokusi	24
2.6 Karakteristik Bahasa Anak Jepang (<i>Youjigo</i>).....	30
2.7 Program Acara Televisi	33
2.8 Penelitian Terdahulu	35

BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Metode Penelitian	38
3.2 Sumber Data	38
3.3 Teknik Pengumpulan Data	40
3.4 Analisis Data.....	41
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Jenis tindak tutur ilokusi dalam percakapan anak Jepang pada program acara televisi <i>Hajimete no Otsukai</i>	43
4.2 Bentuk tuturan ilokusi dalam percakapan anak Jepang pada program acara televisi <i>Hajimete no Otsukai</i>	45
A. Tindak Tutur Asertif	45
B. Tindak Tutur Ilokusi Direktif.....	64
C. Tindak Tutur Ilokusi Komisif	78
D. Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif	83
4.3 Faktor yang mempengaruhi tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam percakapan anak Jepang pada program acara televisi <i>Hajimete no Otsukai</i>	89
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	120
A. Simpulan	120
B. Implikasi	121
C. Rekomendasi.....	122
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN.....	129

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku dan Artikel Jurnal:

- Astawa, I. P. Y. dkk. (2017). Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Drama *My Boss My Hero* (Suatu Kajian Pragmatik). *Jurnal: Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha*. DOI: <https://doi.org/10.23887/jpbj.v3i2.12137>
- Austin, J. (1962). *How to do Things with Words*. Oxford: Oxford University Press
- Bahri, A. N. (2019). Dasar-dasar Broadcasting.
- Budiman, S. A. (2016). Tindak Tutur Ilokusi Direktif dalam Komik Insekt Karya Sascha Hommer. *IDENTITAET*, 5(3). DOI: <https://doi.org/10.26740/ide.v5n3.p%25p>
- Buttjes, D., & Byram, M. (1991). *Mediating Languages and Cultures: Towards an Intercultural Theory of Foreign Language Education* (Vol. 60). Multilingual Matters.
- Brown, H. D. (1994). *Principles of Language and Teaching (Third Edition)*. New Jersey: Prentice Hall Regents
- Brown, K. (2005). *Encyclopedia of Language and Linguistics Second Edition*. Oxford: Elsevier.
- Chaer, A. dan Agustina, L. (1995). *Sosiolinguistik: Pengenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chomsky, N. (2009). *Cartesian Linguistics A Chapter in The History of Rationalist Thought* (James McGilvray ed.). New York: Cambridge University Press.
- Creswell, J W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed (Edisi III)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmayanti, N. (2020). Tindak Tutur Bahasa Jepang pada Media Sosial “Instagram” di Masa Pandemi Covid-19: Kajian Pragmatik. *Jurnal: Metahumaniora*, 10(3), 285-294. DOI: <https://doi.org/10.24198/metahumaniora.v10i3.30940>
- Djajasudarma, T. F. (2010). *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung : Refika Aditama.
- Djarmika. (2016). *Mengenal Pragmatik Yuk!?*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ekaningtyas, N. L. D. (2020). Psikologi Komunikasi untuk Memaksimalkan Internalisasi Nilai-Nilai Toleransi Pada Anak Usia Dini. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 14-20. DOI: <https://doi.org/10.25078/pw.v5i1.1355>
- Frandika, E., & Idawati, I. (2020). Tindak Tutur Ilokusi dalam Film Pendek “Tilik (2018)”. *Jurnal: Pena Literasi*. DOI: <https://doi.org/10.24853/pl.3.2.61-69>
- Gunarwan, A. (2007). *Pragmatik Kajian Nusantara*. Jakarta: Unika Atma Jaya.
- Hanum, R. (2017). Mengembangkan komunikasi yang efektif pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, III(1), 45–58. DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v3i1.2044>
- Hashiuchi, T. (1999). *Deisukousu-Danwa no Orinasu Sekai*. Tokyo: Kuroshio Press
- Hymes, D. (1972). *Models of The Interaction of Language and Social Life*. (In Gumperz, J. J. and Hymes, D. (Eds) *Directions in Sociolinguistics: The Ethnography of Communication*). New York: Holt, Rinehart & Winston.

- Hymes, D. (1974), *Foundations in Sociolinguistics: An Ethnographic Approach*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.
- Hurlock, E. B. (2005). *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Iqbal, C. I. (2018). Budaya komunikasi dalam masyarakat Jepang. *Walusuji*, 9(1), 129-140. DOI: doi:10.36869/wjsb.v9i1.25.
- Kinanti, I., Dewi, N., & Sari, I. (2023). Bentuk dan Penyimpangan Penggunaan Youjigo dalam Anime Mirai Karya Mamoru Hosoda. *Jurnal Sakura : Sastra, Bahasa, Kebudayaan Dan Pranata Jepang*, 5(1), 1-13. doi:10.24843/JS.2023.v05.i01.p01
- Kinsui, S. (2011). *Yakuwarigo Kenkyuu no Tenkai*. Tokyo: Kuroshio Press.
- Koizumi, T. (1993). *Gengogaku Nyuumon*. Tokyo: Daishuukan.
- Koizumi, T. (2001). *Nyuumon Goyouron Kenkyuu: Riron to Ouyou*. Tokyo: Kenkyuusha.
- Leech, G. (1983). *Principles of Pragmatics*. London: Longman.
- Leech, G. (1983). *Prinsip-Prinsip Pragmatik. Terjemahan M.D.D. Oka. (1993)*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa. Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Murakoshi Yukio. (1994). Types of Utterances and Kinds of Verbs : Austin's and Searle's Taxonomy of Illocutionary Acts. *Journal of Atomi Gakuen Women's College* (27), p15-53. <http://id.nii.ac.jp/1612/00000326/>
- Morisan. (2009). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana
- Muhadjir. (2016). *Semantik dan Pragmatik*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Musfiroh, T. (2002). *Pengantar Psikolinguistik*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nasution, L., & Hasibuan, A. S. (2019). Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Pembelajaran Bahasa Jepang Dalam Klub Bahasa Nihongo de Shaberoukai di Medan. *Kagami: Jurnal Pendidikan dan Bahasa Jepang*, 10(1), 41-54.
- Natsir, N. (2017). Hubungan psikolinguistik dalam pemerolehan dan pembelajaran bahasa. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 10(1). DOI: <https://doi.org/10.26858/retorika.v10i1.4610>
- Nishimura, S. dkk. (2008). Communication Style and cultural features in high/low context communication cultures: A Case Study of Finland, Japan and India. *Teoksessa A. Kallioniemi (toim.), Uudistuva ja kehittyvä ainedidaktiikka. Ainedidaktinen symposiumi*, 8(2008), 783-796.
- Pradana, G., & Utomo, A. P. Y. (2020). Tindak Tutur Ilokusi dalam Cuitan Akun Twitter Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia: Metabahasa*, 3(2).
- Prayitno, H. J. (2009). Perilaku Tindak Tutur Berbahasa Pemimpin dalam Wacana Rapat Dinas: Kajian Pragmatik dengan Pendekatan Gender. *Kajian Linguistik dan Sastra*, Vol. 21, No. 2, 132-146.
- Purwanti, A. (2019). *Analisis Proses Pembentukan Kata Dalam Ragam Bahasa Youjigo*. (Skripsi). Universitas Diponegoro.
- Rahardi, K. (2003a). *Berkenalan dengan Ilmu Bahasa Pragmatik*. Malang: Dioma.
- Rahardi, K. (2005b). *Pragmatik: Kesantunan Imperatif bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

- Ramadhan, D. A. (2022). *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Pada Japanese Station Channel* (Disertasi). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Rani, Abdul. dkk. (2004). *Analisis Wawancara*. Malang: Bayu Media.
- Richard, J. C. (1995). *On Conversation* (Terjemahan oleh Ismari). Surabaya: Airlangga Press.
- Rohmadi, M. (2014). Kajian Pragmatik Percakapan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Paedagogia: Jurnal Penelitian Pendidikan*. 17(1). DOI: <https://doi.org/10.20961/paedagogia.v17i1.36034>
- Saifudin, A. (2018). Konteks dalam Studi Linguistik Pragmatik. *Lite: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 14(2), 108-117. DOI: [10.33633/lite.v14i2.2323](https://doi.org/10.33633/lite.v14i2.2323)
- Saifudin, A. (2019). Teori Tindak Tutur dalam Studi Linguistik Pragmatik. *Lite: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 15(1), 1-16. DOI: [10.33633/lite.v15i1.2382](https://doi.org/10.33633/lite.v15i1.2382)
- Salamah, S. (2015). Studi ringkas pemerolehan bahasa pada anak. *Jurnal: Bahastra*, 33(2), 73-82. DOI: <http://dx.doi.org/10.26555/bahastra.v33i2.2636>
- Searle, J. R. (1976a). *A Taxonomy of Illocutionary Acts* (Reprinted from *Minnesota Studies in the Philosophy of Science*, Vol. 6).
- Searle, J. R. (1979b). *Expression and Meaning: Studies in The Theory of Speech Acts*. Cambridge University Press.
- Sudaryanto, S. (1988). Pragmatik, Cara Pengajaran dan Cara Penilaiannya dalam Bahasa Indonesia. Cakrawala Pendidikan, 86197.
- Sudjianto (2007). *Bahasa Jepang dalam Konteks Sosial dan Kebudayaanya*. Bandung: UPI Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyawati, R., & Amelia, Z. (2021). Meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui media big book. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 2(2), 67-78.
- Sumarsono & Partana, P. (2004). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutedi, D. (2011). *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Tamamura, F. (1992). *Nihongogaku o Manabu Hito no Tame Ni*. Tokyo: Sekaishisousha.
- Tarigan, H.G. (1987). *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thomas, J. (1995). *Meaning in Interaction: An Introduction to Pragmatics*. London: Longman.
- Tsujimura, N. (2014). *An Introduction to Japanese Linguistics*. UK: Wiley Blackwell.
- Wijana, I. D. P. (1996). *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi.
- Wijana, I. D. P. dan Rohmadi, M. (2007). *Sosiolinguistik Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yule, G. (2014). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Yulia, N. (2013). Ragam Bahasa Anak-Anak: Ditinjau Dari Segi Sosiolinguistik. *Lingua Didaktika: Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa*, 6(2), 109-119. DOI : <https://doi.org/10.24036/ld.v6i2.7406>
- Yus, F. (2011). *Cyberpragmatics*. Amsterdam/Philadelphia: John Benjamins Publishing Company.

Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: FBS UNP Press.

2. Sumber Online dan Bentuk Lain:

Fujibayashi. (2001). *Hatsuwakoui no Goyouronteki Kenkyuu*. Diakses dari: <http://www2.dokkyo.ac.jp/~esemi008/papers/fujibayashi.pdf>

Helte. Diakses Tanggal 26 April 2023. Diakses dari: <https://helte.jp/journal/article14/>.

Kotobank. (2009). Diakses tanggal: 17 Agustus 2023. Diakses dari: <https://kotobank.jp/>